

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain / Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan jenis penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini hanya meneliti persentase motivasi donor darah sukarela pada remaja yang berusia 17-21 tahun di UTD PMI Kabupaten Sidoarjo.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian ini dilakukan di UTD PMI Kabupaten Sidoarjo yang beralamatkan di Jl. Raya Jati No. 1, Babatan, Jati, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61234.

##### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan 24 Oktober- 18 November 2022.

#### **3.3 Subjek Penelitian**

##### **3.3.1 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yaitu pendonor remaja yang baru mendonorkan darahnya di UTD PMI Kab Sidoarjo pada bulan November 2022, dengan jumlah subjek penelitian: 61 orang dengan kriteria inklusi Pada penelitian ini memiliki kriteria inklusi responden motivasi donor darah sukarela sebagai berikut:

1. Remaja usia 17 sampai 21 tahun
2. Pendonor baru (belum atau kurang dari 3x mendonorkan darah)

### **3.3.2 Sampel Penelitian**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan non-random (non probability) Sampling dengan menggunakan metode purposive sampling (Hartanti Rita Dwi et al., 2016). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling (sampel bertujuan). Sampel yang purposive adalah sampel yang dipilih secara cermat sehingga relevan dengan penelitian. (Aragao De Carvalho & Boyanovsky, 1993) Karakteristik sampel yang dipilih adalah pendonor remaja berjenis kelamin pria dan wanita, yang berusia diatas 17 tahun sampai 21 tahun dan baru melakukan donor darah.

## **3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

### **3.4.1 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian dari gambaran motivasi donor darah pada siswa usia 17-18 tahun di UTD PMI Kabupaten Sidoarjo.

### **3.4.2 Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari suatu yang didefinisikan tersebut yaitu karakteristik yang dapat diamati (diukur) memungkinkan peneliti melakukan observasi atau pengukuran secara cermat atas fenomena (Nursalam, 2008:101).

Tabel 3. 1 Tabel Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur
1.	Motivasi Donor	Gambaran penilaian motivasi subjek penelitian dalam melakukan donor darah dari aspek Instrinsik (Kebutuhan, harapan, minat) dan Ekstrinsik (Dukungan keluarga, Lingkungan, Media atau sumber informasi), yang datanya diperoleh melalui wawancara dengan kuesioner pada subjek penelitian	Lembar kuisisioner dengan menggunakan skala Likert	Ordinal - Sangat setuju = 5 - Setuju = 4 - Ragu-ragu = 3 - Kurang setuju = 2 - Sangat tidak setuju = 1 - Skor dikategorikan menjadi : - Nilai 76-100 = tinggi - Nilai 51-75 = sedang - Nilai 26-50 = rendah - Nilai 0-25 = rendah sekali

### 3.5 Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Teknik pengumpulan data

Penyusun menggunakan kuisisioner atau angket dalam mengumpulkan data yang didalamnya terdapat seperangkat daftar pertanyaan yang telah di susun sebelumnya. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat ukur berupa lembar kuisisioner berskala Likert dengan penilaian untuk pernyataan Motivasi mendonorkan darah dengan pilihan jawaban sangat setuju skor 5, setuju skor 4, ragu-ragu skor 3, kurang setuju skor 2, tidak setuju skor 1. Sehingga dengan demikian penyusun berharap mendapat jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang diteliti.

### **3.5.2 Langkah-langkah pengumpulan data**

Adapun tahap proses pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Peneliti mengurus surat ijin penelitian di Jurusan Analisis Farmasi dan Makanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang pada tanggal 30 september 2022.
2. Memberikan penjelasan kepada UTD PMI Kabupaten Sidoarjo tentang maksud, tujuan, dan waktu pelaksanaan penelitian pada tanggal 10 oktober 2022.
3. Memberikan surat ijin penelitian ke UTD PMI Kabupaten Sidoarjo pada tanggal pada tanggal 10 oktober 2022.
4. Peneliti memberikan informed consent kepada responden sebelum memberikan lembar kuisisioner pada tanggal 24 oktober 2022 sampai 18 november 2022.
5. Peneliti memberikan lembar kuisisioner setelah pendonor bersedia untuk menjadi responden penelitian pada tanggal 24 oktober 2022 sampai 18 november 2022.
6. Peneliti mengumpulkan kuisisioner yang disebarkan kepada responden usia 17-21 tahun di UTD PMI Kabupaten Sidoarjo pada tanggal 24 oktober 2022 sampai 18 november 2022.
7. Data yang sudah diambil dan dikelompokkan berdasarkan motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik setelah dilakukan pengumpulan kuisisioner pada tanggal 20 november 2022.

### 3.5.3 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa pertanyaan yang mengkaji motivasi donor darah pada remaja Usia 17-21 Tahun di UTD PMI Kabupaten Sidoarjo yang meliputi motivasi terhadap donor darah sukarela. Penyusunan instrumen berdasarkan pada definisi operasional yang selanjutnya dijabarkan dalam butir-butir pertanyaan. Jumlah pertanyaan sebanyak 20 butir, yang diadopsi dari adopsi dari:

1. Suci Khairunnisa H., Rismayanti, Dian Sidik Arsyad, 2015.
2. Rizky Novianingsih, 2022.
3. Wardati, Nur'aini, Anto J. Hadi, 2019.

Tabel 3. 2 Tabel kisi-kisi indikator kuisioner

Aspek	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir	Jumlah
	Faktor Motivasi Intrinsik	Faktor yang muncul karena adanya dorongan dari dalam individu untuk melakukan sesuatu, timbul karena kesadaran. Kebutuhan Harapan Minat	1,2,3,4,5, 6,7,8,9,10	10
Faktor	Faktor Motivasi Ekstrinsik	Faktor yang muncul dari luar diri seseorang seperti lingkungan, adanya reward atau hukuman yang mempengaruhi motivasi seseorang dalam melakukan sesuatu	11,12,13,14,15, 16,17,18,19,20	10

Dukungan keluarga  
Lingkungan  
Media atau sumber  
informasi

---

Jumlah Butir

20

---

Dalam penelitian ini penyusun menggunakan skala Likert dalam bentuk ceklist sehingga responden tinggal memilih jawaban dengan diberi tanda ( √ ). Untuk pernyataan Motivasi donor darah dengan pilihan jawaban sangat setuju skor 5, setuju skor 4, ragu-ragu skor 3, kurang setuju skor 2, sangat tidak setuju skor 1. Jawaban responden dapat dibuat skor tertinggi “lima” dan skor terendah “satu”, untuk alternative jawaban dalam kuisisioner.

### 3.6 Cara Pengolahan Data

Setelah melakukan penelitian dengan mengumpulkan data-data dan responden, kemudian dilakukan penjumlahan jawaban skore. Berikut adalah langkah pengolahan data:

1. Mengumpulkan data yang didapat, berupa data mentah yang berisi jawaban dari responden mengenai permasalahan yang diteliti (Motivasi donor).
2. Menjumlahkan jawaban dari subjek penelitian berdasarkan motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik dan motivasi umum sampai ditemukan total score jawaban.
3. Data kemudian diolah dengan cara menentukan persentase distribusi frekuensi aspek motivasi intrinsik dan ekstrinsik.
4. Selanjutnya presentase yang diperoleh diterjemahkan kedalam kategori sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Kategori jawaban (Okatiranti, 2015)

<b>Presentase</b>	<b>Kategori</b>
0 - 1%	Tidak satupun responden
2% - 25%	Sebagian kecil responden
26% - 49%	Hampir setengah responden
50%	Setengahnya responden
51% - 75%	Sebagian besar responden
76% - 99%	Hampir seluruhnya responden
100%	Seluruh responden

### **3.7 Etika Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan etika penelitian sebagai berikut:

#### **1. Prinsip Manfaat**

##### **1) Bebas Dari Eksploitasi**

Data dari obyek penelitian harus dihindari dari keadaan yang tidak menguntungkan. Informasi yang telah didapatkan tidak akan digunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan obyek dalam bentuk apapun.

##### **2) Resiko**

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan resiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada obyek.

#### **2. Prinsip Keaslian**

Untuk menjamin kerahasiaan atas data atau informasi yang telah diberikan, untuk itu perlu adanya tanpa nama dan rahasia dari obyek penelitian